

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian merupakan tempat dan keadaan dimana peneliti diharapkan dapat menangkap keadaan yang sebenarnya dari obyek yang diteliti dalam rangka memperoleh data. Oleh karena itu, peneliti memilih usaha Rumah Makan Mie Setan Cabang Malang yang bertempat di Jalan Bromo. No 1A Malang sebagai lokasi dan obyek penelitian.

3.2 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif sebab itu pendekatan yang dilakukan adalah melalui pendekatan kualitatif deskriptif. Maksudnya adalah dalam penelitian kualitatif data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan, memo dan dokumen resmi lainnya (Moleong, 2004:3). Sehingga yang menjadi tujuan dalam penelitian kualitatif ini adalah ingin menggambarkan realitas empiris dibalik fenomena yang ada secara mendalam, rinci dan tuntas (M. Nazir, 1998:66). Oleh karena itu pendekatan ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan mencocokkan antara realitas empirik dengan teori yang telah berlaku, dengan menggunakan metode deskriptif analitik.

3.3 Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah wawancara langsung dengan pihak Rumah Makan Mie Setan Cabang Malang yang meliputi:

1. Manajer mie setan (pemilik), selaku pemegang wewenan.
2. Manajemen produksi, sebagai pelaksana
3. Konsumen (5 orang)

Informan dalam penelitian ini adalah, orang yang dianggap sangat mengetahui tentang konsep dan pelaksanaan produksi pada Rumah Makan Mie Setan Cabang Malang.

3.4 Data dan Jenis Data

Data merupakan kumpulan dari informasi yang mampu menggambarkan suatu keadaan pada suatu obyek dan data bisa berupa angka-angka ataupun pernyataan yang terutang dalam kumpulan kalimat.

Sumber data alam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Moleong (2006:113-114) menjelaskan pada umumnya data terbagi menjadi dua yaitu:

1. Data primer

Data yang memperoleh langsung dari sumbernya yaitu seseorang atau yang di sebut informasi yang mampu memberi data-data yang dieprluakan untuk penelitian, informasi harus mengetahui segala hal mengenai instansi atau perusahaan yang terjadi obyek penelitian.

2. Data sekunder

Data yang di peroleh dari sumber–sumber tertulis yang sudah ada (buku dan majalah ilmiah, arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi) dengan kata lain data sekunder merupakan data yang di kumpulkan oleh pihak laian yanag di peroleh dari kata primer, data skunder biasa berupa karya ilmiah seperti jurnal dan buku. Ada juga yang bersifat publikasi profil perusahaan, dan penjualan, data produksi, dan lokasi perusahaan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian salah satu hal penting adalah teknik pengumpulan data karena pemilihan teknik pengumpulan data yang releven dengan situasi dan kondisi obyek penelitian diharapkan data-data yang di peroleh mampu menggambarkan secara obyektif. Pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode observasi

Observasi adalah cara terjun langsung ke perusahaan dengan melihat fenomena yang ada sehubungan dengan masalah yang di paparkan melalui pengalaman dan pencatatan. (Nazir1999:212).

Dalam hal ini penelitian melakukan pengmatan sekaligus pencatatan terhadap kenaikan harga cabai dalam mempengaruhi profitabilitas usaha rumah makan, pengamatan dan pencatatan ini kondisi yang ada dilapangan

strategi yang digunakan oleh Rumah Makan Mie Setan Cabang Malang untuk mengatasi kenaikan harga bahan baku cabai.

Dalam penelitian ini pengamatan penulis tidak dilakukan dari jauh akan tetapi penulis terjun langsung di lapangan dengan mengikuti para karyawan Rumah Makan Mie Setan Cabang Malang.

2. Metode interview atau wawancara

Menurut Nazir(2005:193) wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka penanya atau pewawancara dengan penjawab atau responden. Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai para karyawan Rumah Makan Mie Setan Cabang Malang. Sehingga data yang di peroleh adalah data primer yang memungkinkan mendapatkan data obyektif.

3. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku dan sebagainya. Metode ini bertujuan untuk menghimpun data dari arsip kegiatan operasional perusahaan untuk mengetahui perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu.

3.6 Metode Analisis Data

Analisis data merupakan langkah lanjutan untuk mengolah data yang telah diperoleh baik data primer maupun data skunder dengan tujuan supaya penelitian ini lebih mudah diaca, dipahami dan diinterpretasikan. Oleh karena itu metode analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif.

Metode analisis deskriptif adalah suatu analisis yang mendeskripsikan (menggambarkan) data-data yang berkaitan dengan pokok permasalahan yang sudah dirumuskan baik berupa kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang sedang tumbuh, proses yang sedang berlangsung akibat yang sedang terjadi, kecenderungan yang telah berkembang.

Pada proses analisis data dalam pemeriksaan keabsahan data yang diperoleh oleh peneliti menggunakan metode triangulasi, metode triangulasi menurut moleong (2010; 330) yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

Adapun teknik triangulasi yang peneliti gunakan yaitu triangulasi dengan metode, menurut patton dalam moleong (2006;331) yaitu:

1. Pengecekan drajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data, peneliti mengecek data atau informasi yang diperoleh melalui metode wawancara kemudian data tersebut dicek melalui observasi (pengamatan) atau dokumentasi, dan begitu juga sebaliknya.

2. Pengecekan drajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama, peneliti mengecek data atau informasi yang diperoleh melalui wawancara dengan seorang informan. Kemudian data yang diperoleh tersebut dicek pada informan yang bersangkutan pada waktu yang berbeda.

